

Nama : Aura Lyanli Fani
NPM : 2413031089

Pertemuan 6 (3)

1. Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:
$$Y = 2,10 + 0,02x_1 + 0,015x_2 + 0,03x_3$$

Persamaan tsb menunjukkan bahwa jika variabel lain dianggap tetap, maka setiap kenaikan 1 satuan literasi keuangan akan meningkatkan IPK sebesar 0,02, setiap kenaikan 1 satuan intensitas penggunaan e-learning akan meningkatkan IPK sebesar 0,015, dan setiap kenaikan 1 satuan disiplin belajar akan meningkatkan IPK sebesar 0,03.

2. Diket: $F_{hitung} = 12,40$
 $Sig = 0,000$
 $\alpha = 0,05$

Nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, penggunaan e-learning dan disiplin belajar terhadap IPK.

3. Berdasarkan uji t diperoleh:

-> literasi keuangan (x_1) memiliki $Sig = 0,235 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap IPK

-> E-learning (x_2) memiliki $Sig = 0,016 < 0,05$ sehingga berpengaruh signifikan terhadap IPK

-> Disiplin belajar (x_3) memiliki $Sig = 0,003 < 0,05$ sehingga berpengaruh signifikan terhadap IPK

Dengan demikian, variabel yg signifikan adalah e-learning (x_2) dan disiplin belajar (x_3)

4. Diket: $x_1 = 1,20$
 $x_2 = 2,50$
 $x_3 = 3,10$

karena disiplin belajar (X_3) memiliki nilai t-hitung paling besar, maka variabel ini merupakan variabel yg paling dominan mempengaruhi IPK mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan variabel lainnya dalam penelitian

5. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,414 berarti bahwa 41,4% variasi atau perubahan IPK mahasiswa dapat dijelaskan oleh tiga variabel dalam penelitian, yaitu literasi keuangan, intensitas penggunaan e-learning, dan disiplin belajar. Sedangkan 58,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan, dalam model penelitian, seperti motivasi belajar, kemampuan akademik, metode pembelajaran dan faktor lainnya. Penggunaan adjusted R^2 memberikan gambaran yang lebih akurat dibandingkan R^2 , karena nilainya telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yg digunakan dalam model regresi. Oleh karena itu, nilai 0,414 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi IPK mahasiswa.